

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengacu pada fokus permasalahan yang ada, dengan melihat pada pendekatan teori dan implementasinya pada objek penelitian. Disimpulkan bahwa fungsi karakter antagonis utama yaitu Gita ditemukan sebanyak 13 Fungsi tindakan menurut teori Vladimir Propp, pada sinetron “Cinta dan Rahasia *season 1*”. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kekerasan (δ) = Gita menyalahkan dan marah saat mengetahui bahwa Nadine Juga menyukai Rizky
2. Pengintaian (E) = Gita membuat sebuah upaya pengintaian terhadap Rizky dan Nadine untuk mendapatkan informasi kedekatan mereka.
3. Pengiriman (C) = Gita selalu mendapatkan informasi yang membuat dirinya menjadi sedih dan kecewa terhadap Rizky dan Nadine.
4. Tipu daya (η) = Gita membohongi Rizky dan Nadine tentang rahasianya agar hubungan persahabatanya tetap terjaga.
5. Keterlibatan (Θ) = Gita berhasil menipu Nadine dan Rizky. Tanpa sadar mereka masuk kedalam perangkap Gita.
6. Kejahatan/
Kekuranagan
(A) = Perasaan marah Gita membuat dirinya bertindak menyalahkan dan mendoakan kejelakan kepada Rizky.
7. Mediasi (B) = Gita menolak permintaan maaf Rizky karena kesalahanya sangat besar.
8. Tindakan
balasan (C) = Gita memaafkan kesalahan Rizky, apabila Rizky dapat berusaha meluluhkan hatinya.
9. Perjuangan (H) = Ketika Gita dan Rizky dengan keadaan sama-sama emosi mereka hanya beradu mulut.

10. Kemenangan (I) = Gita lebih memilih menghindar dari Rizky dan Nadine.
11. Pengejaran (Pr) = Gita berencana jujur untuk mengutarakan perasaanya sampai mendatangi rumah Rizky.
12. Pemaparan (Ex) = Rahasia Gita terbongkar, diketahui oleh Rizky dan Nadine. Gita berusaha menutupi rahasianya dengan berbohong.
13. Hukuman (U) = Gita merubah sikap menjadi negatif terhadap dan Rizky dan Nadine.

Fungsi yang dilakukan Gita dominan melakukan fungsi Tipu daya (η). Fungsi ini banyak dilakukan karena karakter antagonis ini lebih memilih memendam rasa kesedihannya dengan cara berbohong. Fungsi yang sedikit dilakukan adalah fungsi Pengejaran (Pr), Fungsi Kekerasan (δ), Fungsi Kemenangan (I).

Fungsi karakter antagonis utama melakukan sebuah tindakan melalui hubungan karakter tersebut dengan tokoh protagonis. Tindakan tersebut mempunyai alasan dan tujuan yang mendorong untuk berbuat. Fungsi ini dapat menjadi salah satu penentuan kualitas pembuatan karakter tokoh utama dalam narasi. Pembuatan tokoh antagonis utama pada Gita dibuat sesuai logika dalam keadaan yang terjadi di cerita “Cinta dan Rahasia *season 1*”.

Bukti kelogisan karakter antagonis utama dan untuk menyimpulkan rumusan masalah kedua, dapat ditemukan bahwa tindakan dilakukan mengandung nilai negatif dan juga positif. Tindakan negatif lebih banyak dilakukan namun tindakan positif juga hampir sama banyaknya. Tindakan negatif sebesar 58% dan tindakan positif sebesar 37%. Tindakan positif sangat signifikan menunjukkan bahwa karakter antagonis tidak selamanya hanya menunjukkan sisi negatifnya, namun seperti halnya karakter manusia yang memiliki sisi positif juga perlu ditunjukkan.

Dalam kaitan dengan cerita yang sedang diteliti, maksud dari tindakan negatif memiliki ciri merugikan. Gita melakukan tindakan negatif terhadap tokoh utama yaitu Rizky dan Nadine. Tindakan ini mengakibatkan keadaan semakin kacau. Gita melakukan tindakan positif memiliki nilai menguntungkan, dengan

tujuan memperbaiki keadaan menjadi baik karena sebelumnya sedang kacau. Hal ini juga membuktikan bahwa karakter antagonis tidak selamanya harus melakukan tindakan negatif saja, namun dilihat dari hubungan yang sedang dilakukan dengan tokoh lain. Pilihan tindakan yang dilakukan menyesuaikan kelogisan jalan cerita dari alasan dan tujuan.

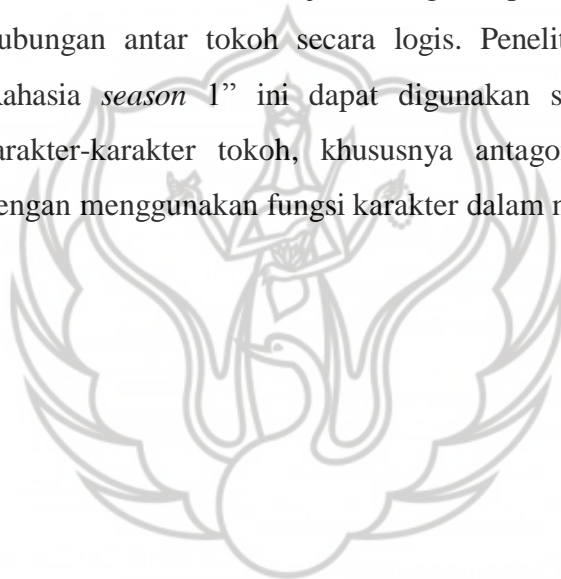
B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penulis naskah dalam membuat karakter utama khususnya antagonis dalam bertindak, dapat mempertimbangkan melalui fungsi karakter dalam narasi. Harapan lain adalah dijadikan sebagai perubahan yang lebih baik dalam pembuatan kualitas karakter antagonis dalam sinetron. Kualitas ini dilihat dari fungsi dan tindakan yang dilakukan terhadap hubungan dengan tokoh lain.
2. Kreator pencipta serial drama atau Sinetron di Indonesia, dapat mempertimbangkan kelogisan sebuah cerita dari karakter-karakter yang diciptakan. Pertimbangan tersebut dapat dimulai dari pembuatan karakter dengan konsep yang matang, didasari dari alasan dan tujuan karakter melakukan sebuah tindakan.
3. Bagi mahasiswa yang akan menciptakan sebuah tokoh antagonis dalam sebuah narasi, dapat memahami terlebih dahulu definisi dan fungsi yang benar tentang karakter-karakter khususnya antagonis.
4. Teori Vladimir Propp saat digunakan dalam penentuan fungsi karakter dalam narasi di cerita rakyat atau dongeng lebih mudah mengidentifikasi, sedangkan pada narasi modern penentuan fungsi karakter lebih banyak tantangannya. Karena sudah banyak perkembangan dalam menciptakan tokoh dalam bertindak. Maka bagi mahasiswa atau peneliti saat meneliti sebuah cerita moderen khususnya cerita drama serial, dengan menggunakan teori Vladimir Propp harus memahami deskripsi teori secara lebih teliti.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang berencana meneliti sebuah tindakan karakter antagonis, hendaknya meneliti dari segi atau aspek yang lainnya, dengan cara analisis atau metode yang berbeda.
6. Penelitian ini dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya, pada objek penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas tidak hanya satu cerita dalam satu televisi.

Pembuatan karakter antagonis dalam sinetron di Indonesia perlu adanya perubahan, dari yang sebelumnya tidak dengan perencanaan yang matang. Menayangkan program sinetron yang dituntut untuk menghasilkan kualitas yang baik, dengan melakukan riset dan kajian mengenai pembuatan karakter tokoh dilihat dari hubungan antar tokoh secara logis. Penelitian terhadap sinetron “Cinta dan Rahasia *season 1*” ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan karakter-karakter tokoh, khususnya antagonis untuk pembuatan sinetron lain dengan menggunakan fungsi karakter dalam narasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario Panduan teknik menulis skenario untuk film dan sinetron*. Jakarta: Erlangga, 2015
- Boggs, M. Joseph, terj. *The Art of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 2005
- Eriyanto. *ANALISIS NARATIF: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jarata: Prenadamedia GROUP, 2013
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Progam Televisi*. Yogyakarta : Kencana, 2015
- Lutters, Elizabet. *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Morisan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Paramita, Suryana, dan RB Armanto. *SKENARIO Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi – Institut Kesenian Jakarta, 2013
- Saptaria, Rikrik El. *Panduan Praktis Aktting Untuk Film & Teatater ACTING Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung, 2016
- Setiawan, Nugraha. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Universitas Padjajaran, 2007
- Stanton, Robert, terj. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1965
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sutisno. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Yogyakarta: Diva Press, 2005.
- Suwason, A.A. *PENGANTAR FILM*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 2014
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa. *KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2001
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, 2005

Wibowo. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011

Media Online:

<http://www.netmedia.co.id>

diakses pada 01 Maret 2018, 16.50 WIB

<https://wordpress.com>

diakses pada 05 Maret 2018, 21.00 WIB

<https://zulu.id>

diakses pada 29 Januari 2018, 17.00 WIB

Daftar Sumber Karya:

Hakim, Zainuddin. *Morfologi Cerita Ratu Ular: Model Analisis Vladimir Propp (Morphology Of Ratu Ular Folklore: Vladimir Propp Analysis Model)*. Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat. Makasar. 2015

Nabila, Nella. *Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Film Иван Грозный 1-2 ЯСерия/IvanGroznyj1-2JaSerija/Ivanyang Mengerikan Bagian 1-2 (1944-1945) Karya Sergei Mikhailovich Eisenstein*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia. Depok. 2011

Daftar Narasumber:

Nama : Dewi Pramita
 Umur : 26 Tahun
 Pekerjaan : *Script Writer* drama serial PH *LimeLight Picture*
 Kontak :
 1. Email : dewieyen@gmail.com
 2. Ig : @dewieyen
 3. <http://dewieyen.blogspot.co.id/>
 4. www.wattpad.com/story/139585285-kirana